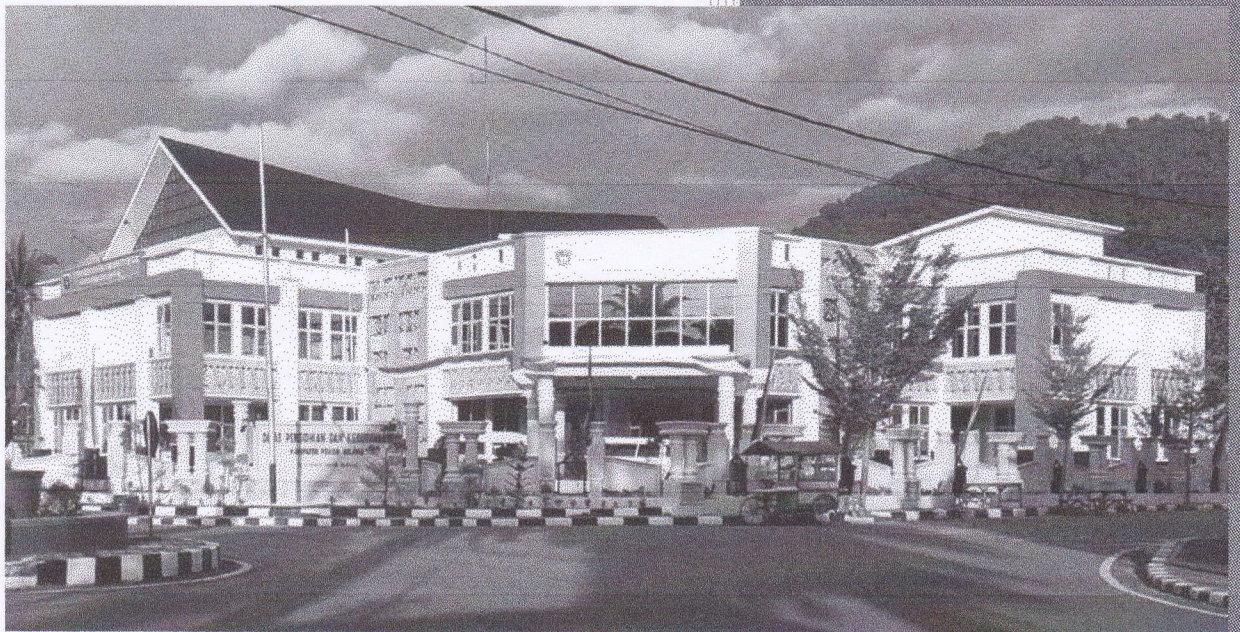




LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN (LKPJ) TAHUN 2019



Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan

Jln. H. Agus Salim Painan, (0756) 21602
<http://disdikbud.pesisirselatankab.go.id//>

Disusun Oleh :
Tim Perencanaan & Pelaporan
Dinas Pendidikan & Kebudayaan
Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2020

A. PROGRAM DAN KEGIATAN

Urusan : Pendidikan

OPD Pelaksana : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

No	PROGRAM/KEGIATAN/ RINCIAN KEGIATAN		Realisasi Keuangan		
			Anggaran	Realisasi	%
1	2		3	4	5
	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN		135.171.993.410	93.395.681.788	69,09%
A	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN		3.616.017.260	3.534.615.725	97,75%
1	1 Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik		319.800.000	273.038.343	85,38%
2	2 Penyediaan Jasa Jaminan Barang Milik Daerah		37.301.500	30.161.058	80,86%
3	3 Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan		282.350.000	275.750.000	97,66%
4	4 Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor		198.120.760	197.873.200	99,88%
5	5 Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja		37.950.000	37.890.500	99,84%
6	6 Penyediaan Alat Tulis Kantor		74.983.000	74.979.500	100,00%
7	7 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan		57.188.000	57.182.000	99,99%
8	8 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor		66.101.000	66.096.000	99,99%
9	9 Penyediaan Peralatan Dan Perlengkapan Kantor		923.753.000	916.579.400	99,22%
10	10 Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan Perundang-undangan		14.500.000	14.500.000	100,00%
11	11 Penyediaan Makan Dan Minum		128.550.000	128.534.150	99,99%
12	12 Rapat-Rapat Koordinasi Dan Konsultasi ke Luar Daerah		53.250.000	52.855.000	99,26%
13	13 Rapat-Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Dalam Daerah		94.575.000	94.575.000	100,00%
14	14 Penyediaan Biaya Operasional Unit Kerja Bawahan		421.850.000	415.783.496	98,56%
15	15 Penyediaan Jasa Publikasi		63.595.000	63.243.700	99,45%
16	16 Penyediaan Jasa Tenaga Kerja Non PNS		789.000.000	784.000.000	99,37%
17	17 Penunjang Operasional Perencanaan dan Pelaporan		53.150.000	51.574.378	97,04%
B	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR		266.660.000	260.369.136	97,64%
18	1 Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor		35.000.000	34.998.000	99,99%
19	2 Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional		175.160.000	168.871.136	96,41%
20	3 Peningkatan Gedung Kantor		56.500.000	56.500.000	100,00%
C	PROGRAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI		512.231.000	493.786.251	96,40%
21	1 Pengadaan alat praktik dan peraga siswa		-	-	
22	2 Pengembangan data dan informasi Pendidikan Anak Usia Dini		14.678.000	14.678.000	100,00%
23	3 Lomba Tingkat Pendidikan Anak usia Dini/ Taman Kanak-kanak		120.304.000	103.884.350	86,35%
24	4 Pembinaan pada Lembaga PAUD Percontohan di Kecamatan		-		
25	5 Pelatihan operator PAUD dan DIKMAS		78.750.000	78.368.851	99,52%
26	6 Sosialisasi DAK BOP PAUD		298.499.000	296.855.050	99,45%
D	PROGRAM WAJIB BELAJAR PENDIDIKAN DASAR SEMBILAN TAHUN		109.188.216.145	97.072.381.178	88,90%
27	1 Pembangunan Taman, Lapangan Upacara dan Fasilitas Parkir		260.000.000	257.570.400	99,07%
28	2 Pembangunan gedung sekolah SMP		300.000.000	267.084.500	89,03%

29	3	Pembangunan taman, lapangan upacara dan fasilitas parkir SMP	100.000.000	97.467.500	97,47%
30	4	Pembangunan Ruang Ibadah	549.999.900	527.439.700	95,90%
31	5	Pembangunan sarana air bersih dan sanitary SMP	35.000.000	33.509.000	95,74%
32	6	Pembangunan Sarana Air Bersih dan Sanitary	100.000.000	99.543.000	99,54%
33	7	Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah SMP	200.000.000	194.880.500	97,44%
34	8	Pembangunan Pagar Sekolah SMP	640.000.000	627.218.500	98,00%
35	9	Pembangunan Pagar Sekolah SD	640.000.000	634.299.300	99,11%
36	10	Pembangunan/Rehabilitasi Gedung dan Pengadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar (DAK Reguler 2019)	11.157.622.000	11.129.302.810	99,75%
37	11	Pembangunan/Rehabilitasi Gedung dan Pengadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar (DAK Afirmasi 2019)	418.376.000	417.797.350	99,86%
38	12	Pembangunan/Rehabilitasi Gedung dan Pengadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama (DAK Reguler 2019)	10.166.437.000	9.933.833.175	97,71%
39	13	Pembangunan/Rehabilitasi Gedung dan Pengadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama (DAK Afirmasi 2019)	666.900.000	663.614.000	99,51%
40	14	Lomba Tingkat Pendidikan Sekolah Dasar	49.650.000	32.508.450	65,48%
41	15	Lomba Peningkatan Pendidikan Menengah Pertama	341.169.750	299.582.850	87,81%
42	16	Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif di SD	52.558.000	46.238.050	87,98%
43	17	Penyelenggaraan Tingkat Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	498.295.500	488.761.050	98,09%
44	18	Monitoring, Evaluasi Penggunaan Dana BOS SMP	64.074.250	60.803.800	94,90%
45	19	Monitoring, Evaluasi Penggunaan Dana BOS SD	104.169.500	97.432.450	93,53%
46	20	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	105.000.000	102.561.000	97,68%
47	21	Penyelenggaraan Pendidikan Karakter di Pendidikan Dasar	57.717.600	45.591.000	78,99%
48	22	Lanjutan Pembangunan Ruang Belajar SMP	180.000.000	175.863.000	97,70%
49	23	Pengadaan Media Pendidikan SMP (Komputer/laptop/proyektor)	150.000.000	145.454.930	96,97%
50	24	Pengadaan Komputer Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dan Ujian Kompetensi Guru (UKG)	1.499.400.000	1.491.440.750	99,47%
51	25	Pengadaan Mebeleur Sekolah	3.176.022.500	3.175.152.200	99,97%
52	26	Operasional Sarana Mobilitas Daerah Terpencil SMP	220.723.800	215.879.564	97,81%
53	27	Sosialisasi dan Informasi Pendidikan Dasar	121.334.200	121.200.900	99,89%
54	28	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	1.025.000.000	1.017.932.050	99,31%
55	29	Pelatihan Penyusunan Kurikulum	235.275.000	218.409.550	92,83%
56	30	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	235.749.000	232.978.800	98,82%
57	31	Penyediaan Beasiswa Transisi	1.600.000.000	1.512.484.750	94,53%
58	32	Penyelenggara Pendidikan Sekolah Dasar	716.321.425	683.054.775	95,36%
59	33	Bantuan Operasional Sekolah Tingkat Sekolah Dasar (SD)	51.140.840.912	51.140.840.912	100,00%
60	34	Bantuan Operasional Sekolah Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP)	22.380.579.808	10.884.650.612	48,63%
E	PROGRAM PENDIDIKAN NON FORMAL		2.957.662.500	2.868.650.450	96,99%
61	1	Pemberdayaan Tenaga Pendidik Non Formal	43.134.000	42.301.500	98,07%
62	2	Penyelenggaraan Paket C	464.613.000	464.113.000	99,89%
63	3	Pelaksanaan UNPK Paket B	46.792.000	46.487.400	99,35%
64	4	Pelaksanaan UNPK Paket C	68.600.000	63.804.400	93,01%
65	5	Pelatihan Tutor Paket C dan B	126.422.500	126.422.500	100,00%
66	6	Pelatihan LKP (Lembaga Kursus dan Pelatihan) dan PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat)	52.655.000	52.522.500	99,75%
67	7	Peringatan Hari Aksara Internasional (HAI)	-	-	
68	8	Pelatihan Pendidikan Keluarga	202.020.000	197.387.500	97,71%
69	9	Peningkatan Sarana/Prasarana SKB (DAK Reguler)	1.953.426.000	1.875.611.650	96,02%

F	PROGRAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN		15.606.396.500	15.112.945.585	96,84%
70	1	Pelaksanaan Sertifikasi Pendidik	69.916.600	57.422.750	82,13%
71	2	Pelatihan bagi pendidik untuk memenuhi standar kompetensi	340.440.200	267.778.850	78,66%
72	3	Pembinaan Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Guru (PPPG)	283.903.800	273.590.900	96,37%
73	4	Pengembangan Mutu Dan Kualitas Program Pendidikan Dan Pelatihan Bagi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	280.316.100	280.131.100	99,93%
74	5	Pengembangan Sistem Pendataan, Pemetaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	-		
75	6	Pengembangan Sistem Penghargaan Dan Perlindungan Terhadap Profesi Pendidik	389.366.000	364.192.750	93,53%
76	7	Pembinaan Tim Evaluasi Pembuatan Master Soal SMP	60.242.500	59.377.700	98,56%
77	8	Pelatihan Kompetensi Tenaga Pendidik PAUD	214.574.500	203.261.400	94,73%
78	9	Peningkatan Kompetensi Pengawas Sekolah	-	-	
79	10	Penilaian angka kredit tenaga pendidik	175.656.000	173.479.550	98,76%
80	11	Bimtek Peningkatan Kompetensi Guru SD	310.924.700	309.360.450	99,50%
81	12	Kegiatan Sosialisasi Juknis Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kredit Guru	94.879.800	94.879.800	100,00%
82	13	Rekrutmen dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah SD dan SMP	455.300.000	336.722.625	73,96%
83	14	Peningkatan Kemampuan Guru Pengajar	1.520.450.000	1.394.787.760	91,74%
84	15	Penyediaan Jasa Tenaga Pendidik Non PNS	11.410.426.300	11.297.959.950	99,01%
G	PROGRAM MANAJEMEN PELAYANAN PENDIDIKAN		803.747.840	617.669.486	76,85%
85	1	Penerapan Sistem dan Informasi Manajemen Pendidikan	58.790.000	56.158.800	95,52%
86	2	Penyelenggaraan Akademi Komunitas	498.343.880	323.644.436	64,94%
87	3	Sosialisasi dan updating data pokok pendidikan (Dapodik)	71.153.000	69.020.850	97,00%
88	4	Pemetaan Penjaminan Mutu Pendidikan	70.000.000	69.930.900	99,90%
89	5	Pendataan dan Pemetaan Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Pendidikan	-		
90	6	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Ujian Nasional dan Ujian Ujian Sekolah Berstandar Nasional	68.685.000	67.790.000	98,70%
91	7	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pembinaan Pembelajaran Sekolah	36.775.960	31.124.500	84,63%
H	PROGRAM PENGEMBANGAN NILAI BUDAYA		2.161.104.700	2.119.631.589	98,08%
92	1	Pengiriman Tim Kesenian	495.627.700	494.462.139	99,76%
93	2	Sumarak Pesisir Selatan dengan kegiatan	367.462.000	359.005.250	97,70%
94	3	Perawatan Cagar Budaya, Museum dan Peninggalan Bersejarah	154.000.000	152.195.650	98,83%
95	4	Pagelaran Seni dan Budaya	148.416.600	147.959.200	99,69%
96	5	Fasilitasi dan Kegiatan Pendamping Festival Seni dan Budaya	283.000.000	281.472.100	99,46%
97	6	Pelatihan Adat Bagi Pemangku Adat	931.400	931.400	100,00%
98	7	Paket Seni Tradisional dan Modern	58.500.000	51.089.300	87,33%
99	8	Pengadaan Peralatan Pendidikan Pada Bidang Kebudayaan	325.000.000	313.961.650	96,60%
100	9	Pembuatan Film Dokumenter, Dokudrama, Layar Lebar	290.000.000	280.588.400	96,75%
101	10	Pendokumentasian Secara Digital Atraksi Adat dan Budaya Tradisional Kabupaten Pesisir Selatan	38.167.000	37.966.500	99,47%
I	PROGRAM PENGELOLAAN KEKAYAAN BUDAYA		59.957.465	57.838.276	96,47%
102	1	Penyusunan Peraturan Daerah tentang Kurikulum Muatan Lokal BAMK Berbasis ABS-SBK	28.142.315	26.591.276	94,49%
103	2	Lawatan Sejarah Kabupaten Pesisir Selatan	31.815.150	31.247.000	98,21%
Jumlah Belanja			135.171.993.410	122.137.887.676	

B. REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan Alokasi dana sebesar Rp. 3.616.017.260,- dan terealisasi sebesar Rp. 3.534.615.725,- atau sebesar 97,75%. bertujuan untuk penyediaan biaya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, penyediaan biaya jasa inventarisir dan pengelolaan Aset Lingkup Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, UPTD /SKBP dan SD/SMP/SMA/SMK se kabupaten Pesisir Selatan, penyediaan biaya jasa pengelola keuangan khususnya Operator SIKPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, penyediaan jasa kebersihan kantor, penyediaan Alat Tulis kantor guna pelayanan administrasi perkantoran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, penyediaan barang cetakan dan penggandaan dokumen kantor, tersedianya Komponen Instalasi Listrik dan Penerangan Bangunan Gedung, penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, tersedianya Bahan bacaan dan Peraturan perundang-undangan, penyediaan makan minum pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, penyediaan pembiayaan perjalanan Dinas Pegawai keluar daerah, belanja perjalanan Dinas pegawai di dalam daerah, Biaya Operasional SKB dan TK Negeri Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Manfaat dari program Pelayanan Administrasi Perkantoran yaitu terpenuhinya kebutuhan akan layanan administrasi penganggaran dan keuangan kegiatan pembangunan bidang pendidikan secara tepat. Capaian Program Pelayanan Administrasi Perkantoran yaitu Terwujudnya sinergiritas pelaksanaan program dan kegiatan pembanguna pendidikan secara baik.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur dengan Alokasi dana sebesar Rp. 266.660.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 260.369.136,- atau sebesar 97,64%. bertujuan untuk penyediaan Meubiler Sekolah sebanyak 25 Paket untuk 125 ruangan SD,SMP dan SMA/SMK se Kabupaten Pesisir Selatan, penyediaan belanja pemeliharaan rutin dan berkala gedung kantor, penyediaan belanja pemeliharaan kendaraan dinas kantor dan BBM Operasional yang terdiri dari 3 mobil Dinas dan 13 motor, penyediaan belanja pemeliharaan rutin perlengkapan gedung kantor, penyediaan belanja pemeliharaan rutin alat-alat kantor, Pengadaan Alat Pendingin, Pengadaan alat penyimpanan Perlengkapan kantor, Pengadaan Peralatan Personal Komputer, Pengadaan Lemari dan Arsip Pejabat Pengadaan umbul-umbul/bendera.

Manfaat Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur yaitu Meningkatnya tata kelola layanan administrasi perkantoran dan penggunaan sarana dan prasarana aparatur dapat digunakan secara maksimal untuk mendukung pelaksanaan program kegiatan pembangunan bidang pendidikan.

Capaian Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur yaitu Terwujudnya sinergitas pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan pendidikan secara baik.

Prestasi yang Diperoleh dari hasil Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur: Adanya peningkatan ketersediaan sarana-prasarana aparatur, serta terjadinya penambahan umur ekonomi dari sarana-prasarana aparatur yang telah ada sarana-prasarana aparatur.

3. Program Pendidikan Anak Usia Dini

Program Pendidikan Anak Usia Dini dengan Alokasi dana sebesar Rp. 512.231.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 493.786.251,- atau sebesar 96,40%. Program ini bertujuan untuk Pelatihan Tenaga Pendidik PAUD sebanyak 3 angkatan, , pengadaan Lomba Kreatifitas TK dan PAUD, Jambore Anak Usia Dini, Jambore Pendidik PAUD dan Hari Anak Nasional.

Manfaat Program Pendidikan Anak Usia Dini yaitu Terjadinya peningkatan kompetensi tenaga pendidik PAUD, dan peningkatan motivasi dan kepedulian masyarakat akan pendidikan dan perkembangan anak usia pendidikan dini mengikutkan anak untuk mengikuti program pendidikan , sehingga bertambahnya lembaga dan peserta didik.

Adapun prestasi yang diperoleh dari hasil program ini adalah Peringkat II kategori pengelola lembaga kursus dan pelatihan, peringkat II Kategori instruktur kursus tata busana, peringkat III kategori Instruktur Kursus Komputer, dan Peringkat III Kategori Instruktur Kursus Teknisi Akuntansi pada Lomba Apresiasi GTK PAUD dan Dikmas Berprestasi Tingkat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2019.

4. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun

Program Wajib Belajar Pendidikan dasar Sembilan Tahun dengan Alokasi dana sebesar Rp. 109.188.216.145 ,- dan terealisasi sebesar Rp. 97.072.381.178 ,- atau sebesar 88,90%. Program ini merupakan program nasional berupa penyelenggaraan pendidikan sampai minimal sembilan tahun yang bertujuan untuk melaksanakan pelayanan pendidikan dasar kepada masyarakat pesisir selatan. Komponen dasar yang diselenggarakan berupa Penyelenggaraan Akreditasi Sekolah Dasar, penyelenggaraan Pendidikan tingkat SD dan tingkat SMP, serta perbaikan sarana dan prasarana jenjang SD dan SMP. Kegiatannya yaitu berupa Pembangunan Taman, Lapangan Upacara dan Fasilitas Parkir *di SDN 18 Kampung Pansur Tarusan*, Pembangunan gedung sekolah SMP *di SMPN 1 Koto XI Tarusan*, Pembangunan taman, lapangan upacara dan fasilitas parkir SMP *di SMPN 5 Lengayang*, Pembangunan Ruang Ibadah *di SDN 07 Airpura dan SDN 11 Airpura* , Pembangunan sarana air bersih dan sanitary SMP *di SMPN 4 Batang Kapas*, Pembangunan Sarana Air Bersih dan Sanitary *di SDN 22 Tampunik Lengayang*, Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah SMP *di SMPN 2 Silaut*, Pembangunan Pagar Sekolah SMP *di SMPN 05 Ranah Pesisir*, Pembangunan Pagar Sekolah SD, Pembangunan/Rehabilitasi Gedung

dan Pengadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar (DAK Reguler 2019), meliputi Rehab ruang kelas sebanyak 27 sekolah, Pembangunan ruang kelas 12 sekolah, Pembangunan toilet 6 sekolah, Rehab toilet 6 sekolah, Rehab ruang guru 1 sekolah, Pengadaan buku perpustakaan 20 sekolah, Pengadaan alat kesenian tradisional 2 sekolah, Pengadaan Peralatan seni budaya 4 sekolah, Pengadaan sarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) 3 sekolah. Pembangunan/Rehabilitasi Gedung dan Pengadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar (DAK Afirmasi 2019) meliputi Pembangunan rumah dinas guru sebanyak 3 sekolah, Pembangunan/Rehabilitasi Gedung dan Pengadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama (DAK Reguler 2019), Pembangunan/Rehabilitasi Gedung dan Pengadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama (DAK Afirmasi 2019), Lomba Tingkat Pendidikan Sekolah Dasar, Lomba Peningkatan Pendidikan Menengah Pertama, Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif di SD, Penyelenggaraan Tingkat Pendidikan Sekolah Menengah Pertama, Monitoring, Evaluasi Penggunaan Dana BOS SMP, Monitoring, Evaluasi Penggunaan Dana BOS SD, Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa, Penyelenggaraan Pendidikan Karakter di Pendidikan Dasar, Lanjutan Pembangunan Ruang Belajar SMP pada SMPN 7 Linggo Sari Baganti, Pengadaan Media Pendidikan SMP (Komputer/laptop/proyektor), Pengadaan Komputer Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dan Ujian Kompetensi Guru (UKG), Pengadaan Mebeleur Sekolah, Operasional Sarana Mobilitas Daerah Terpencil SMP, Sosialisasi dan Informasi Pendidikan Dasar, Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah, Pelatihan Penyusunan Kurikulum selama 2 semester, Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa, Penyediaan Beasiswa Transisi, Penyelenggara Pendidikan Sekolah Dasar meliputi pelaksanaan Ujian-ujian SD baik Ujian Sekolah maupun Ujian Sekolah Berbasis Nasional. Tidak ada kendala yang berarti dalam pelaksanaan ujian-ujian Sekolah ini. Intinya Pelaksanaan Ujian-ujian SD baik Ujian Sekolah maupun Ujian Sekolah Berbasis Nasional Tahun 2019 berjalan dengan sukses; Bantuan Operasional Sekolah Tingkat Sekolah Dasar (SD), Bantuan Operasional Sekolah Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Manfaat dan dampak dari Progrm Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun adalah merupakan hasil dari pelaksanaan Rencana Kegiatan Anggaran Tahun 2019 yang memberikan arti sangat signifikan dalam kemajuan pendidikan di Kabupaten Pesisir Selatan, seiring dengan peningkatan daya saing secara global dalam mempersiapkan sumber daya manusia sedini mungkin. Pendidikan karakter begitu penting, dengan piloting pendidikan karakter pada SDN 21 Limau Sundai dan SMPN 1 Painan telah terjadi dampak yang dapat terlihat dalam keseharian dilingkungan sekolah pada aktifitas sopan santun, saling menghargai, bersosial kerjasama, disiplin belajar, beribadah, berakhlak, bersiap, mencintai tanah air dalam belah negara dan lainnya hal ini menngimbas dirumah serta dimasyarakat. Capaian Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun yaitu Terjadinya sinergiritas pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan pendidikan di tingkat provinsi dan nasional dengan kabupaten secara

baik, dengan capaian seperti akreditasi sekolah SD telah terakreditasi 326 dari 384 ketercapaian 85%, SMP 90 % terakreditasi, sebanyak 67 sekolah dan SMA 100% terakreditasi dan SMK sebahagian program studi belum terakreditasi. Bintek Kurikulum 2013 ketercapaian pelatihan kurikulum 2013 guru SD baru telah mencapai 75% , Guru SMP tercapai 70% dan Guru SMA/SMK tercapai 65% dan penilaian Dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) jenjang Pendidikan SD, SMP, tercapai 85% .

Adapun prestasi yang diperoleh dari kegiatan di program ini yaitu lomba O2SN dan Fls2N yang dilombakan di kabupaten tingkat SD dan SMP, Pesertanya terdiri dari 15 Kecamatan yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan, peserta yang ikut lomba di Kabupaten adalah pemenang (Juara I) lomba di Kecamatan. Pemenang lomba di Kabupaten di kirim ke Provinsi untuk lomba tingkat Provinsi. Untuk tahun 2019 peserta perwakilan dari Kabupaten Pesisir Selatan mendapat perak dan perunggu, dan 1 Emas.

5. Program Pendidikan Non Formal

Program Pendidikan Non Formal dengan Alokasi dana sebesar Rp. 2.957.662.500,- dan terealisasi sebesar Rp. 2.868.650.450,- atau sebesar 96,99%. Program ini merupakan Pelaksanaan pendidikan di luar Sekolah baik yang diselenggarakan oleh Pemerintah daerah maupun oleh Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat, yang bertujuan untuk melayani dan memberikan pendidikan Non Formal dan informal kepada Masyarakat untuk meningkatkan Angka Melek Huruf dan rata-rata lama sekolah yang merupakan dua dari empat indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM) .

Adapun Kegiatan nya berupa menyelenggarakan Paket B setara SLTP dengan sasaran 8 kelompok PKBM yang terdiri dari 396 orang siswa, menyelenggarakan Paket C setara SMU dengan sasaran 7 kelompok belajar dengan peserta 1227 orang, Pemberdayaan Tenaga Pendidik Non Formal mengadakan Pelatihan Tutor Keaksaraan Fungsional, dengan sasaran 40 orang tutor KF Di Kab.Pesisir Selatan. Adapun Prestasi Program ini berupa meningkatnya Angka melek huruf dari 97,41 % di tahun 2017 menjadi 98,12 % ditahun 2019.

6. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan dengan Alokasi dana sebesar Rp. 15.606.396.500,- dan terealisasi sebesar Rp. 15.112.945.585 ,- atau sebesar 96,84%. Program ini bertujuan untuk Meningkatkan kompetensi dan memberikan reward bagi tenaga pendidik (guru,Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah). Kegiatannya berupa melakukan pendataan dan verifikasi sertifikasi pendidik, pelatihan bagi pendidik untuk memenuhi standar kompetensi, pengembangan mutu dan kualitas Program Pendidikan dan Pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan, rekrutmen dan pelatihan calon kepala Sekolah SD dan SMP, memberikan

penghargaan dan perlindungan terhadap profesi pendidik (Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas sekolah) berpretasi, tingkat Kabupaten Pesisir selatan, Pengelolaan Pendataan dan Pemetaan serta Tenaga Pendidik dan Kependidikan melalui SIM NUPTK, data NUPTK ini menjadi data awal untuk sertifikasi guru, kegiatan penilaian angka kredit guru guna kenaikan pangkat guru untuk periode April dan oktober.

Program ini bermanfaat untuk Penguatan terhadap kompetensi pengawas SD, dan SMP/SM yang akan memberikan layanan pembinaan terhadap sekolah binaan baik akademik atau manajerial terhadap guru dan kepala sekolah. Kegiatan Pembinaan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Guru ini bermanfaat bagi seluruh guru sebagai media bertatap muka guru mata pelajaran sejenis dan/atau guru kelas secara terjadwal, untuk mendiskusikan permasalahan dan informasi terkini pelaksanaan tugas pokok.

Adapun prestasi Yang Diperoleh Dari Hasil Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan baik rekrutmen calon pengawas atau calon kepala sekolah, serta pelatihan guru mata pelajaran matematika dan bintek pengawas SD, SMP/SM memberikan kontribusi terhadap hasil lulusan peserta didik. contoh tahun 2019 hasil UN SMP mendapat peringkat 6 sumatera barat dari 19 Kabupaten /Kota. Kegiatan Pelatihan bagi pendidik untuk memenuhi standar kompetensi, 31 (tiga puluh satu) orang guru telah mendapatkan Nomer Unik Kepala Sekolah (NUKS) dan 365 orang telah dinyatakan layak seleksi akademik yang akan mengikuti dikalut calon kepala sekolah yang dilaksanakan oleh lembaga tingkat nasional.

7. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan

Program Manajemen Pelayanan Pendidikan dengan Alokasi dana sebesar Rp. 803.747.840,- dan terealisasi sebesar Rp 617.669.486,- atau sebesar 76,85%. Program ini bertujuan untuk menciptakan manajemen Layanan pendidikan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kebudayaan untuk mewujudkan ketersediaan, keterjangkauan, kualitas, kesetaraan dan kepastian layanan Pendidikan Sesuai Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2016-2021. Adapun kegiatannya berupa Penerapan Sistem dan Informasi Manajemen Pendidikan dengan adanya website resmi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Pelaksanaan Sosialisasi pengumpulan Data Pokok Pendidikan terhadap 515 orang Operator Pendataan jenjang SD, SMP, SMA/SMK dan UPTD se Kabupaten Pesisir Selatan, Seleksi calon Mahasiswa AK, Pelatihan calon PTK Akademi, pengadaan sarana pendukung belajar dan pemberian bantuan transportasi dosen dan 120 mahasiswa Akademi Komunitas.

Manfaat Program ini diterapkannya Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, Operasional dan pelayanan dapodik dengan sistem TIK, tersedianya informasi program melalui web disdik pessel. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan. Sosialisasi dan Updating Data Pokok Pendidikan (Dapodik). Penyelenggaraan Akademi Komunitas. Capaian Program Manajemen Pelayanan

Pendidikan dapat terlaksana secara baik serta bersinergi dengan tingkat provinsi dan nasional. Ketercapaian pelaksanaan program dan kegiatan baik fisik maupun non fisik sesuai dengan target yang direncanakan.

8. Program Pengembangan Nilai Budaya

Program pengembangan nilai budaya berisikan kegiatan-kegiatan yaitu Pengiriman Tim Kesenian ke Propinsi dan Luar Propinsi berupa tari Benten dan Babiola untuk didaftarkan menjadi warisan budaya tak benda, yang dilaksanakan pada bulan Oktober tahun 2019. Pelaksanaan kegiatan Sumarak Pesisir Selatan dalam rangka memeriahkan hari jadi pesisir selatan tanggal 15 april 2019 dengan melaksanakan tradisi malakok, festival randai, festival tari tradisi dan lom23ba lagu minang. Kegiatan perawatan cagar budaya, museum dan peninggalan bersejarah menghasilkan 18 orang Juru pelihara cagar budaya, menetapkan SK Juru Pelihara dan Penetapan Tim Ahli Cagar budayanebanyak 5 orang. Pagelaran Seni dan Budaya digunakan untuk produksi ornamen INDONESIA, biaya opsional pelaksanaan tingkat kabupaten, biaya opsional pelaksanaan tingkat provinsi, dan hadiah kegiatan paket seni tradisional dan modern. Fasilitas dan Kegiatan Pendamping Festival Seni dan Budaya dialokasikan untuk biaya operasional pertunjukan dan biaya perumusan objek pemajuan kebudayaan daerah. Paket Seni Tradisional dan Modern, Pengadaan Peralatan Pendidikan Pada Bidang Kebudayaan, Pembuatan Film Dokumenter, Dokudrama , Layar Lebar, dan Pendokumentasian Secara Digital Atraksi Adat dan Budaya Tradisional Kabupaten Pesisir Selatan.

9. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya

Program Penyusunan peraturan daerah tentang kurikulum muatan lokal keluarannya adalah Terbentuknya sebuah Peraturan Daerah tentang Pemajuan dan Pelestarian Kebudayaan yang mana nanti bisa menjadi Landasan Hukum untuk Melestarikan Kekhasan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan. Serta Menjaga dan Melestarikan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan, juga menjadi Regulasi yang mampu melindungi, menjaga sekaligus Melestarikannya melalui kurikulum Muatan Lokal Budaya Adat Minang Kabau Berbasis Adat Basandi Sara', Sara' Basandi Kitabullah, yang mana pengesahannya di tunda pada Tahun berikutnya sesuai dengan surat Bupati Pesisir Selatan Nomor : 180/1957/Hkm/XII/2019 tanggal 23 Desember 2019 perihal Penundaan Pembahasan dan Persetujuan Bersama Ranperda. Karena masih perlunya dilakukan pembahasan dan kajian lebih mendalam terhadap substansi dalam Rancangan Peraturan Daerah tentang Pemajuan dan Pelestarian Kebudayaan. Kegiatan Lawatan sejarah kabupaten pesisir selatan Lawatan Sejarah 2019 merupakan kegiatan pertama yang dilaksanakan di Kabupaten Pesisir Selatan. Kegiatan ini bertema "Melacak Warisan Sejarah dan Budaya Untuk Membentuk Karakter Bangsa". Kegiatan Lawatan Sejarah Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2019 tersebut akan

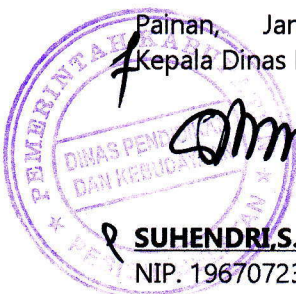

dilaksanakan hari Rabu tanggal 17 Juli 2019. Tempat pelaksanaan Kegiatan Lawatan Sejarah Kabupaten Pesisir Selatan adalah Kecamatan Lunang (Rumah Gadang Mandeh Rubiah Komplek Makam Bundo Kandung, Makam Cindua Mato dan sekitarnya). Adapun peserta/ sasaran dari kegiatan ini adalah 60 Orang yang terdiri dari 7 (tujuh) orang Guru Pendamping (Guru yang membidangi pelajaran sejarah) dan 53 (lima puluh tiga) orang siswa/ siswi tingkat Sekolah Menengah Pertama yang ada di Kecamatan IV Jurai. Kegiatan ini dilakukan bertahap dan kontiniu dari sekolah yang satu ke sekolah yang lainnya di Kabupaten Pesisir Selatan.

C. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Adapun permasalahan dan solusi yang ditemukan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan adalah

- Keterlambatan pencairan dana dari pemerintah pusat ke sekolah-sekolah dan banyaknya laporan yang harus di lengkapi sebagai syarat pencairan dana berikutnya, solusinya agar Pemerintah pusat dan pihak terkait agar mempercepat pencairan dana dan memangkas syarat-syarat untuk pencairan dana yang terlalu banyak.
- Minimnya pengalokasian anggaran untuk Kegiatan Lawatan Sejarah Kabupaten Pesisir Selatan, solusinya Penambahan Alokasi Dana untuk Kegiatan Lawatan Sejarah Kabupaten Pesisir Selatan, sehingga kegiatan lawatan sejarah bisa dilaksanakan lebih maksimal
- Kurangnya Profesionalisme Sumber Daya Manusia Cagar Budaya/ Sejarah, solusinya memberikan SDM yang memang mengerti dengan Cagar Budaya sehingga bisa menjadi Tutor dan Guide untuk Cagar Budaya.

Painan, Januari 2020
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan,



SUHENDRI, S. Pd, M. Si
NIP. 19670723 199512 1001

**DATA CAPAIAN MAKRO
TAHUN ANGGARAN 2019**

Urusan : Pendidikan

OPD Pelaksana : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

No	Urusan / Indikator	Satuan	Tahun		Ket
			2018	2019	
	Pelayanan Dasar				
1	Pendidikan				
1	Rata-rata lama sekolah	Tahun	8,47	8,47*	BPS
2	Harapan Lama Sekolah	Tahun	13,51	13,51*	BPS
3	Persentase Sekolah yang berakreditasi B	%			
	- SD		73,33	78,10	BAN SM
	- SMP		44	41,07	BAN SM
2	Kebudayaan				
1	Persentase sanggar seni yang aktif	Jumlah	84	89	
2	Persentase cagar budaya yang dilestarikan	Jumlah	80	102	

Painan, Januari 2020
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan,



SUHENDRI, S. Pd, M. Si
NIP. 19670723 199512 1001

